

ABSTRAK

Muhammad Zaini Arsyad. NIM. 190101050072. Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Modal Kultural dan Modal Sosial Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Organisasi Kemahasiswaan, Modal Kultural, Modal Sosial, Mahasiswa.

Organisasi merupakan tempat yang ideal dan dekat dengan karakteristik mahasiswa dalam mengembangkan gagasan, kreatifitas, serta relasi. Meskipun demikian anggapan miring tentang organisasi kemahasiswaan masih ada di kalangan mahasiswa sendiri yang bersifat tidak objektif. Maka dari itu peneliti melakukan pengkajian secara langsung terhadap organisasi kemahasiswaan secara mendalam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang konkrit mengenai peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun modal kultural dan modal sosial mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian ini adalah Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ketua Umum Organisasi Mahasiswa serta anggota (mahasiswa). Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket terbuka, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu ketekunan pengamat, triangulasi dan mengadakan *member chek*.

Hasil Penelitian ini adalah organisasi kemahasiswaan memiliki peran dalam membangun modal kultural mahasiswa dengan menggunakan instrumen/alat bantu program kerja dan kegiatan yang bersifat membangun kreatifitas dan keterampilan mahasiswa. Peneliti dalam hal ini juga menemukan bahwa program kerja yang di agendakan oleh organisasi kemahasiswaan untuk menunjang pembangunan modal kultural terhadap mahasiswa sekurang kurangnya 3-5 program. Secara tujuan, target dan isi kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anggota. Berbeda dengan modal kultural, Organisasi kemahasiswaan membangun modal sosial dengan cara memperluas relasi dan hubungan antar organisasi, komunitas, atau instansi yang memiliki kesamaan fokus bidang. Peneliti menemukan bahwa setiap organisasi kemahasiswaan memiliki jaringan sekurang-kurangnya satu. Secara tujuan modal sosial yang dibangun terhadap mahasiswa lebih mengedepankan aspek kekeluargaan, kesamaan fokus bidang, serta kerjasama.